

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi ialah keseluruhan penggerak yang ada pada individu, menggugah rasa ingin belajar, menjamin sebuah keberlangsungan dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan suatu faktor psikis, faktor tersebut merupakan faktor non intelektual. Motivasi belajar berkaitan erat dengan suatu dorongan dari seseorang yang tumbuh dari dalam diri ataupun luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi rasa keinginan untuk belajar.¹

Motivasi Belajar didefinisikan sebagai dorongan psikologis yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sebuah tindakan belajar. hal tersebut diperkuat oleh pendapat hamzah yang mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dari internal atau eksternal siswa untuk melakukan sebuah perubahan pola pikir, tingkah laku, dengan beberapa indikator yang mendukung. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

¹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi sekolah Siswa Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 5.

b. Indikator Motivasi Belajar

Didalam motivasi belajar ini, terdapat beberapa indikator motivasi belajar siswa berdasarkan pendapat Hamzah B. Uno sebagai berikut:

1.) Terdapat rasa keinginan untuk berhasil

Suatu keinginan untuk berhasil biasanya disebut dengan motif berprestasi, artinya motif merupakan suatu unsur kepribadian dan perilaku dari dalam diri manusia. Orang yang mempunyai motif berprestasi ini cenderung akan selalu berusaha secara terus menerus sampai tugas yang dikerjakan selesai, tidak suka menunda-nunda suatu pekerjaan, yang mana hal tersebut terjadi karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang itu sendiri.

2.) Adanya sebuah dorongan serta kebutuhan di dalam proses belajar

Dorongan belajar tidak hanya bersumber dari diri sendiri, melainkan seorang anak akan belajar dikarenakan jika nilai atau hasil belajarnya buruk maka akan malu terhadap gurunya, mendapatkan ejekan dari teman dan lain sebagainya, sehingga dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi dari dorongan orang lain.

3.) Memiliki sebuah cita-cita di masa yang akan datang

Memiliki suatu harapan yang tinggi yang didasarkan pada suatu keyakinan, bahwa orang yang dipengaruhi oleh perasaan

mereka mengenai hasil tindakan yang mereka lakukan, maka mereka akan melakukan suatu pekerjaannya dengan baik.

4.) Adanya penghargaan dalam proses belajar mengajar

Suatu pernyataan secara bahasa, perkataan atau bentuk lainnya terhadap suatu hasil belajar yang baik merupakan salah satu cara paling mudah untuk membangkitkan motivasi belajar anak. Suatu pernyataan yang hebat akan menyenangkan hati siswa dan merasa siswa akan sangat dihargai terlebih didepan banyak orang ketika menyampaikan pernyataan tersebut.

5.) Kegiatan pembelajaran yang menarik

Suatu permainan atau simulasi dalam belajar ialah salah satu bentuk belajar yang menarik bagi siswa. Situasi belajar yang menarik menjadikan proses belajar lebih berkesan, bermakna, mudah diingat, mudah dipahami dan akan dihargai.

6.) Lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan yang kondusif mempengaruhi cara belajar anak dengan baik, mengembangkan proses belajar, dan membantu anak dalam mengatasi kesulitan ataupun permasalahan dalam belajar.²

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 23.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah:

1.) Sikap

Sikap dikatakan sebuah perbuatan yang mendorong siswa untuk merespon sebuah kegiatan pembelajaran, apakah proses belajar tersebut menguntungkan atau merugikan.

2.) Kebutuhan

Kebutuhan didefinisikan dengan kekuatan dari dalam diri untuk mendorong keinginan agar mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3.) Rangsangan

Dijelaskan sebagai rasa yang menyatakan bahwa kemampuan yang didapat dari proses belajar mulai dapat meningkatkan kemampuan untuk mengatur lingkungan dan merangsang seseorang untuk terus belajar.

4.) Emosi

Rasa yang muncul ketika melakukan proses belajar mengajar

5.) Kompetensi

Ialah bakat tertentu yang dimiliki seseorang untuk menguasai sebuah lingkungan

6.) Penguatan

Adalah penguatan hasil belajar agar lebih baik lagi.³

³ Achmad Baddaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Sisw Melalui Konseling Klasikal* (CV Abe Kreatifindo, 2015), 13–18.

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar ialah prestasi yang telah dicapai setelah peserta didik melakukan sebuah proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan sebuah hasil belajar yang ideal yang meliputi ranah psikologis yang mengalami perubahan akibat dari proses belajar mengajar tersebut. Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar ialah hasil dari seseorang setelah melakukan sebuah pembelajaran dan dibuktikan dengan tes hasil belajar, yang mana tes tersebut berhubungan erat dengan proses penilaian.⁴ Menurut Bloom yang dikutip oleh Toto Sugiarto hasil belajar ini mencakup tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek kognitif ini meliputi pengetahuan, ingatan, pemahaman, penerapan dan lain sebagainya. Sedangkan aspek afektif meliputi sikap menerima, merespon, menilai, organisasi, dan karakter. Dan aspek psikomotorik meliputi keterampilan produktif, teknik, fisik manajerial, dan intelektual. Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan adanya perubahan perilaku dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan suatu prestasi belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik.

⁴ Sinar, *Metode active Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 21–22.

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar ini memiliki beberapa indikator, indikator hasil belajar tersebut antara lain:

- 1.) Tercapainya daya serap terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari, pengukuran daya serap ini biasanya diukur dengan penetapan nilai minimum yaitu KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal).
- 2.) Tercapainya perilaku yang telah menjadi tujuan pembelajaran oleh siswa.⁵

c. Tipe Hasil Belajar

Elis Warti mengatakan terdapat beberapa tipe hasil belajar menurut Robert M. Gagne, yakni:

1.) Kemampuan intelektual

Adalah kemampuan mulai dari baca tulis hitung sampai dengan kemampuan dapat memperhitungkan sebuah kekuatan jembatan akibat di evaluasi.

2.) Strategi kognitif

Merupakan kemampuan seseorang dalam berfikir yang luas dan mampu memecahkan sebuah masalah.

3.) Informasi verbal

Ialah kemampuan untuk menangkap informasi dan fakta serta kemampuan mencari dan mengolah suatu informasi.

⁵ Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkat Hasil Belajar Fisika* (T.tp: CV Mine, 2020), 6–7.

4.) Keterampilan motorik

Keterampilan ini berhubungan erat dengan fisik, seperti menulis, mengetik, menggunakan busur dan lain-lain

5.) Sikap dan nilai

Kemampuan yang berkaitan dengan intensitas emosional yang ada pada seseorang, kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang atau kejadian.⁶

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

1.) Faktor Internal

Merupakan sebuah faktor dari dalam diri seseorang, seperti kecerdasan, perhatian dan minat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kondisi fisik, kebiasaan belajar.

2.) Faktor Eksternal

Ialah faktor yang ada diluar diri seseorang, seperti faktor dari keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah.⁷

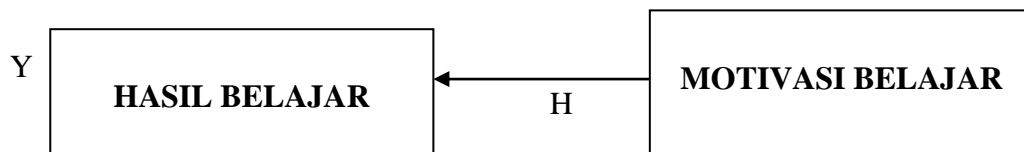
⁶ Elis Warti, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur," *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2016): 180.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 12.

B. Kerangka Teoritis

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat digambarkan kerangka teoritisnya sebagai berikut:

Gambar 2.1
Hubungan Variabel X dengan Y



Keterangan:

Y : Variabel terikat

H : Hipotesis pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar